

A B S T R A K

Selama ini untuk mengetahui pembuatan cangkul hanya didasarkan atas kekerasan cangkul pada bagian sisi tajam. Berdasarkan pengamatan dan kondisi penggunaan cangkul di lapangan, selain harus memiliki kekerasan pada bagian sisi tajam juga diperlukan adanya kekuatan konstruksi yang mencakup kekuatan secara keseluruhan cangkul, seperti kekuatan sambungan antara lubang tangkai dengan pelat cangkul.

Sehubungan hal tersebut diatas, maka cangkul diperlukan pengujian yang mampu mendeteksi konstruksi secara keseluruhan, salah satunya adalah dengan pengujian kinerja yang hingga saat ini sarana untuk pengujian tersebut belum ada.

Dalam kegiatan ini dibahas mengenai mutu cangkul menurut standar, kondisi penggunaan di lapangan, perancangan alat uji kinerja dan pembuatan prototip. Dengan kegiatan ini diharapkan mampu menambah sarana uji bagi industri, sehingga pada gilirannya nanti dapat meningkatkan kualitas cangkul yang dihasilkan oleh industri skala kecil menengah, dan keluhan akan mutu cangkul yang beredar di masyarakat diharapkan tidak terjadi lagi.